Media: BERNAS Hari: Senin Tanggal: 02 Maret 2009 Halaman: 1

-SURYA ADI LESMANA/BERNAS JOGJA

JOGJA KEMBALI BERSEPEDA -- Para pesepeda yang mengikuti Jogja Kembali Bersepeda saat melintasi gedung-gedung bersejarah seperti BI dan Kantor Pos Besar Jalan P Senopati, sebelum memasuki garis finis di halaman Monumen SO 1 Maret, Minggu (1/3). Mereka berangkat (start) dari empat titik, Monjali, JEC, halaman Pyramid dan lapangan Demakijo.

Pesepeda Banjiri Jantung Kota Jogja

Panas Jangan Cuma Kipas-kipas

PERISTIWA heroik Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949, seolah terulang kembali, Minggu (1/3). Bedanya, 60 tahun lalu, serbuan dilakukan TNI bersama rakyat ke markas-markas Belanda di Jogja. Sedangkan kemarin pagi, serbuan dilakukan pesepeda yang membanjiri jantung kota Jogja yang menjadi lokasi Peringatan SO 1 Maret.

Berbagai unsur yang merasakan langsung peristiwa tersebut maupun generasi penerus, berkumpul di Monumen SO 1 Maret untuk bersama-sama mengenang kembali peristiwa bersejarah bagi perjalanan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat itu. Upacara dipimpin Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, diikuti pelajar, mahasiswa, karyawan, purnawirawan TNI/Polri, dan pelaku sejarah SO 1 Maret, serta berbagai elemen masyarakat lainnya.

Peringatan tahun ini disinergikan dengan kampanye perbaikan lingkungan dan hidup sederhana, melalui gerakan pembiasaan penggunaan sepeda untuk transportasi jarak pendek, yang disebut Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe). Pada peringatakan kemarin pagi, Jogja

>> KE HAL 6

Sekretaris Daerah

Panas Jangan Cuma Kipas-kipas

Sambungan dari hal. 1

"diserang" ribuan pesepeda yang berangkat dari 4 penjuru kota.

Para pengendara sepeda berangkat dari tempat parkir Monumen Jogja Kembali, halaman parkir Jogja Expo Center, halaman Pyramid, dan Lapangan Demakijo. Tepat usai upacara, ribuan pesepeda "menduduki" kawasan nol kilometer.

Dalam orasi Jogja Kembali Bersepeda, Herry mengatakan, Jogja merupakan Kota Perjuangan dan saat ini perjuangan belum berakhir. Tantangan yang sangat dekat adalah pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim.

"Bumi semakin panas, jangan hanya kipas-kipas. Wong Jogja harus berjuang, karena ini kota perjuangan," teriak Herry lantang.

Menurutnya, membiasakan diri bersepeda merupakan tindakan sederhana, namun bijaksana untuk lingkungan dan masa depan. Sepeda jangan dianggap enteng, karena sepeda menjadi bagian dari solusi problem kota.

Selain ramah lingkungan dan hemat energi, sambungnya, raga menjadi bugar berkat bersepeda. Selain itu, bersepeda juga menumbuhkan jiwa kesederhanaan, empati terhadap yang lemah, serta pembelajaran diri agar menjadi pribadi yang berkarakter tidak mudah menyerah guna mencapai tujuan.

Pada bagian lain, Herry mengatakan, reringatan ke-60 SO 1 Maret menjadi momentum yang sangat tepat untuk merefleksikan makna perjuangan Serangan Oemoem dan membangkitkan semangat cinta tanah air. Sekaligus membangkitkan kesadaran orientasi demi kepentingan bangsa lebih utama daripada orientasi kepentingan pribadi atau golongan.

"Untuk itu, melalui peringatan ini diharapkan dapat menggugah rasa nasionalisme, mencintai Jogja dan Indonesia sebagai penghormatan atas perjuangan para pahlawan. Selain itu diharapkan juga dapat menginspirasi masyarakat Jogja dalam menghadapi masa depan untuk membangun dan memajukan bangsa," ujarnya.

Ditegaskan, generasi muda harus memiliki jiwa dan semangat patriotisme para kusuma bangsa. Patriotisme saat ini bukan untuk berkorban di medan perang, melainkan lebih pada cinta dan loyalitas kepada tanah air dalam semua rasa, karsa, dan karya sesuai tantangan zaman dan peradaban.

Pada kesempatan itu, Ketua Paguyuban Werkhreise III, Mayjen (Purn) Sukoco Cokroadmojo berharap para pengelola negara bisa menjadikan Indonesia adil dan makmur.

"Saya titip, buatlah negara kita mandiri dalam ekonomi dan politik. Hilangkan segala ketergantungan dengan bangsa lain, dan buatlah rakyat cerdas," tandasnya. **(fir)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005